

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DONGENG MELALUI METODE
SCRAMBLE KALIMAT PADA TEMA KEBERSAMAAN KELAS II SD
MUHAMMADIYAH BAYAN TA. 2021/2022**

Ikne Sabela¹, Arum Ratnaningsih²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

¹ iknesabela001@gmail.com, ² arumratna@umpwr.ac.id

ABSTRACT

“Improving Fairytale Reading Skills Through the Sentence Scramble Method on the Theme of Togetherness for Class II SD Muhammadiyah Bayan TA. 2021/2022”. Elementary School Teacher Education, FKIP, Purworejo Muhammadiyah University, 2022. This study aims to: 1) describe the application of fairy tale reading skills through the sentence scramble method for second grade students at Muhammadiyah Bayan Elementary School, 2) find out the improvement of fairy tale reading skills with the scramble method. sentence on the theme of togetherness of class II students at SD Muhammadiyah Bayan. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each cycle having two meetings. The research subjects are second grade students of SD Muhammadiyah Bayan TA. 2021/2022 with a total of 26 students. Data collection techniques in this study used interviews, observations, tests, field notes and documentation. The results showed that there was an increase in fairy tale reading skills through the sentence scramble method for students who achieved the average in the pre-cycle the percentage of learning outcomes was only 34.61% in the first cycle, 50.00% in the second cycle, reaching 84.61%. The results of the observation of student activities also experienced an increase. In the first cycle, 63.75% increased to 81.15% the increase in fairy tale reading skills based on the average increase in aspects of accuracy, pronunciation, intonation, fluency and clarity of voice. It can be concluded that the sentence scramble method can improve the reading skills of the second grade students of SD Muhammadiyah Bayan.

Keywords: Fairy Tales, Rading Skills, Scramble

ABSTRAK

“Peningkatan Keterampilan Membaca Dongeng Melalui Metode *Scramble* Kalimat Pada Tema Kebersamaan Kelas II SD Muhammadiyah Bayan TA. 2021/2022”. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penerapan dari keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat pada peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan, 2) mengetahui peningkatan keterampilan membaca dongeng dengan metode *scramble* kalimat pada tema kebersamaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus masing-masing siklus dua kali pertemuan Subyek penelitian yaitu peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan TA. 2021/2022 dengan jumlah 26 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengguankan wawancara, observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble*

kalimat pada pada peserta didik yang mencapai rerata pada pra siklus persentase hasil belajar hanya sebesar 34,61% pada siklus I sebesar 50,00% pada siklus II mencapai sebesar 84,61%. Hasil observasi aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 63,75% meningkat menjadi 81,15% peningkatan keterampilan membaca dongeng berdasarkan peningkatan rerata aspek ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara. Dapat disimpulkan bahwa melalui metode *scramble* kalimat dapat meningkatkan keterampilan membaca dongeng peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan.

Kata Kunci: dongeng, keterampilan membaca, *scramble*

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu proses untuk membuka jendela dunia, peserta didik yang gemar membaca tentu akan memperoleh pengetahuan luas dan baru dengan semakin meningkatnya kecerdasan tersebut peserta didik tentu akan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Keterampilan membaca sangat diperlukan karena dapat memahami mengenai pesan disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui kata-kata dan memahami mengenai isi bacaan secara tepat. Sesuai dengan tujuan dari membaca yaitu agar pembaca dapat memahami isi yang tertuang dalam bacaan. (Elisabeth dkk, 2020 : 1) mengatakan bahwa terdapat empat keterampilan dalam literasi yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu: keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan membaca.

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya sastra dongeng, karena dengan membaca dapat mengembangkan wawasan keilmuan. Supriyati dalam (Safetyani, dkk 2017 : 161) menyatakan bahwa membaca adalah aspek utama yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk memperoleh keterampilan belajar dalam berbagai bidang pendidikan. Keterampilan dan kemahiran tentunya juga sangat dibutuhkan.

Keterampilan membaca hendaknya harus segera dikuasai oleh peserta didik Sekolah Dasar karena hal itu menjadi dasar dalam proses belajar mengajar peserta didik. Peserta didik yang tidak mampu membaca tentu akan menjadi penghambat dalam mengikuti proses pembelajaran, akibat dari kesulitan tersebut tentu proses belajarnya juga akan lamban dibandingkan dengan

peserta didik yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan uraian di atas, keterampilan membaca memiliki makna bahwa membaca ialah kemampuan seorang individu untuk menemukan dan memusatkan isi yang terkandung selain itu kurikulum pembelajaran mengenai keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh peserta didik Sekolah Dasar.

Kompetensi dasar yang harus segera dikuasai oleh peserta didik ialah mengenai keterampilan membaca dongeng. Dongeng merupakan cerita nenek moyang yang didalamnya mengandung pesan moral agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dongeng salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran Sekolah Dasar karena sangat berpengaruh untuk membentuk karakter pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan pada tanggal 28 September 2021 lebih dari 50% peserta didik SD Muhammadiyah Bayan belum membaca dengan lancar. Akibatnya, nilai khusus membaca masih kurang untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Berikut ini

beberapa kesulitan yang ditemukan di kelas II SD Muhammadiyah Bayan. Pertama, kendala keterampilan membaca peserta didik pada aspek penggunaan lafal dan intonasi. Kedua, peserta didik masih membaca dengan suara yang belum jelas dan belum tepat pada pelafalanya. Ketiga, minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang dari ideal. Keempat, peserta didik sebagian besar masih belum lancar dalam kegiatan membaca.

Permasalahan yang telah disebutkan di atas harus segera diatasi dengan mengubah pembelajaran yang bersifat *teacher center* menjadi *student center*. Literasi sastra membutuhkan partisipasi aktif terhadap peserta didik dengan mampu mengaplikasikan metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca karena metode pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi terhadap hasil yang kan diperoleh.

Berdasarkan pemaparan tersebut salah satu solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan keterampilan membaca dongeng dengan menggunakan metode *scramble* kalimat dari berbagai

perkembangan di zaman sekarang ini tentu akan menjadi fokus pada penelitian ini. Metode *scramble* kalimat yang merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif sangat variatif dan menyenangkan. Metode *scramble* dikemas sesuai dengan jiwa anak usia Sekolah Dasar sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca agar menjadi suatu kebiasaan kebudayaan warga masyarakat Indonesia.

Menurut Soeparno (dalam Silvia dkk, 2020:3) macam-macam metode *scramble* ialah: *scramble* kata, *scramble* kalimat, *scramble* paragraf, dan *scramble* wacana. Shoimin (dalam Silvia dkk, 2020:3) mengemukakan metode pembelajaran *scramble* adalah metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban alternatif yang telah disediakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan kartu soal yang telah dibagikan, Metode *scramble* kalimat merupakan suatu permainan dengan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang logis, tepat, dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai

berikut: (1) Kendala keterampilan membaca peserta didik pada aspek penggunaan lafal, ketepatan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara yang belum tepat. (2) Peserta didik masih membaca dengan suara yang belum jelas dan pelafalnya belum tepat. (3) Minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang dari ideal. (4) Peserta didik belum lancar membaca. (5) Nilai rata-rata keterampilan membaca tergolong rendah. (6) Metode pembelajaran yang dilaksanakan di kelas secara ceramah.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang muncul ialah: (1) Bagaimana penerapan dari keterampilan membaca dongeng dengan metode *scramble* kalimat pada peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan? (2) Bagaimana peningkatan keterampilan membaca dongeng dengan metode *scramble* kalimat pada tema kebersamaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan?.

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Keterampilan

Membaca Dongeng Melalui Metode *Scramble* Kalimat Pada Tema Kebersamaan Kelas II SD Muhammadiyah Bayan TA. 2021/2022”

Tujuan penelitian ini ialah: (1) Untuk mendiskripsikan penerapan dari keterampilan membaca dongeng dengan metode *scramble* kalimat pada peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan. (2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dongeng dengan metode *scramble* kalimat pada tema kebersamaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat atau lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah Bayan. Subjek penelitian ini peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dengan data subjek 26 peserta didik terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan tahun ajaran 2021/2022.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai September 2021 samapai dengan bulan Juni 2022. Pada

penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus disetiap siklusnya sebanyak dua kali pertemuan. Pada setiap siklusnya dilakukan 4 rangkaian kegiatan. Empat kegiatan utama dalam siklus menurut Sani Abdullah (2020:31) ialah: (1)Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan, (4) Refleksi. Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi lembar wawancara, lembar observasi *rating scale*, dan lembar tes keterampilan membaca dongeng.

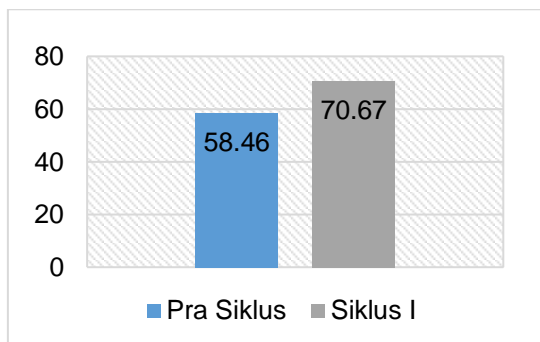
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian tersebut untuk mengetahui mengenai peningkatan keterampilan membaca dongeng menggunakan instrumen observasi dan tes pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh data bahwa peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode *scramble* kalimat memperoleh skor hasil observasi aktivitas peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Dongeng melalui Metode *Scramble* Kalimat Siklus I

No. Aspek	Skor Hasil Observasi Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Dongeng	
	Pertemuan I	Pertemuan 2
1.	3	3
2.	2	3
3.	1	2
4.	3	2
5.	2	3
6.	2	3
7.	3	3
8.	2	3
9.	3	3
10.	2	3
Jumlah Skor	23	28
Persentase (%)	57,5	70

Berdasarkan dari data diatas dapat di lihat bahwa aktivitas peserta didik dalam keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat selama siklus I mengalami peningkatan. Rata-rata dari hasil aktivitas peserta didik siklus I pada keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat ialah 63,75.



Grafik 1. Diagram Batang Peningkatan Keterampilan Membaca Dongeng melalui Metode *Scramble* Kalimat Kelas II SD

Muhammadiyah Bayan pada Prasiklus dan Siklus I

Berdasarkan hasil grafik di atas, adanya peningkatan rata-rata keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat pada peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan. Peningkatan tersebut sebesar 12,21 dari prasiklus 58,46 dan siklus I menjadi 70,67. Di bawah ini persentase kategori keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat pada siklus

Tabel 2 Persentase Kategori Keterampilan Membaca Dongeng melalui Metode *Scramble* Kalimat pada Tema Kebersamaan Kelas II SD Muhammadiyah Bayan TA.2021/2022

No.	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase Jumlah Peserta Didik (%)	Rata-rata kelas	Jumlah Peserta Didik Mencapai Rata-rata	Persentase Pencapaian Rata-rata (%)
1.	Sangat baik	81-100	5	19,23	70,67	13	50,00
2.	Baik	61-80	16	61,53			
3.	Cukup	41-60	5	19,23			
4.	Kurang	21-40	-	-			
5.	Sangat Kurang	0-20	-	-			
Jumlah			26				
Nilai tertinggi			85				
Nilai terendah			42,5				
Pencapaian rata-rata			Cukup				

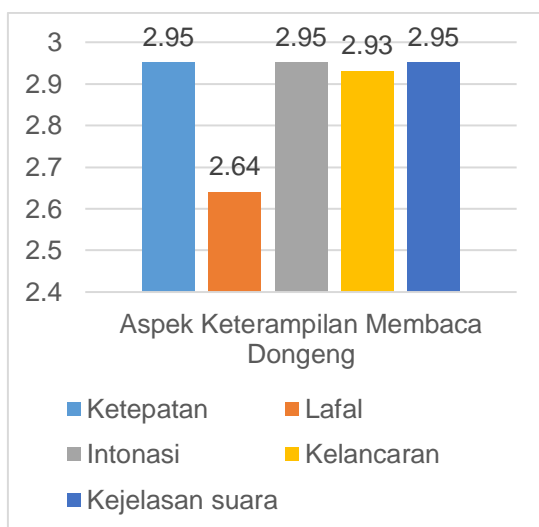
Berdasarkan hasil dari tabel di atas, maka diketahui sebanyak 5 peserta didik mendapatkan nilai kategori sangat baik dengan hasil persentase 19,23%. Berikut kategorii baik mendapatkan peserta didik sebanyak 16 dengan persentase 61,53%. Terdapat 5 peserta didik

yang memperoleh kategori cukup dengan hasil persentase 19,23%, tidak terdapat peserta didik untuk kategori kurang dan sangat kurang.

Tabel 3 Persentase Pencapaian Rata-rata Keterampilan Membaca Dongeng melalui Metode *Scramble* Kalimat pada Tema Kebersamaan Kelas II SD Muhammadiyah Bayan TA. 2021/2022 Siklus I

Tindakan	Pencapaian Rata-rata			
	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
Prasiklus	9	34,61	17	65,38
Siklus I	13	50,00	13	50,00

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mencapai rerata pada prasiklus sebanyak 9 peserta didik, pada tindakan siklus I mengalami peningkatan sebanyak 13 peserta didik. Sedangkan, peserta didik yang belum mencapai rerata pada prasiklus sebanyak 17 dan pada siklus I sebanyak 13 peserta didik.



Grafik 2 Diagram Rerata Aspek Keterampilan Membaca Dongeng Siklus I

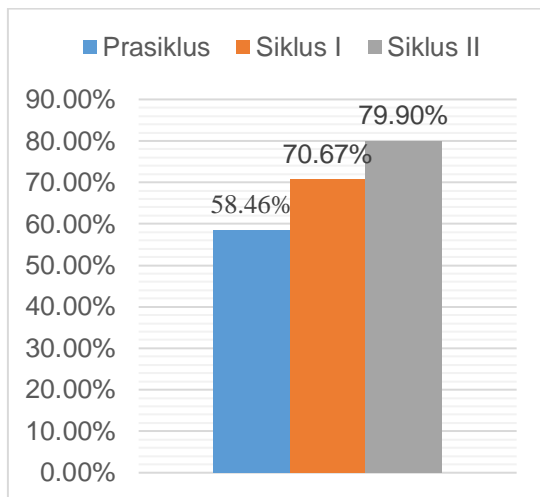
Rata-rata keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat pada setiap aspeknya mengalami peningkatan. Pada aspek ketepatan mencapai 2,95 dengan kenaikan sebesar 0,53, aspek lafal mencapai 2,64 dengan kenaikan sebanyak 0,41, aspek intonasi mencapai 2,95 naik sebesar 0,87, aspek kelancaran sebanyak 2,93 naik sebesar 0,51 dan aspek kejelasan suara naik sebesar 0,41 sehingga menjadi 2,95.

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Dongeng melalui Metode *Scramble* Kalimat Siklus II

No. Aspek	Skor Hasil Observasi Peserta Didik dalam Keterampilan Membaca Dongeng	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	3	4
2.	3	3
3.	3	2
4.	2	3
5.	4	4
6.	3	4
7.	3	4
8.	4	4
9.	3	4
10.	3	4
Jumlah Skor	32	34
Persentase (%)	80	85

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi mengenai proses pembelajaran keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat kelas II SD Muhammadiyah

Byaan pada siklus II. Mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus II sebanyak 5%. Rerata dari hasil aktivitas peserta didik selama pembelajaran keterampilan membaca dongeng melalui *scramble* kalimat pada tindakan siklus II ialah 81,15. Peningkatan dari siklus II sebesar 8,08% dari tindakan siklus I.



Grafik 3 Diagram Batang Peningkatan Keterampilan Membaca Dongeng melalui Metode *Scramble* Kalimat Kelas II SD Muhammadiyah Bayan pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

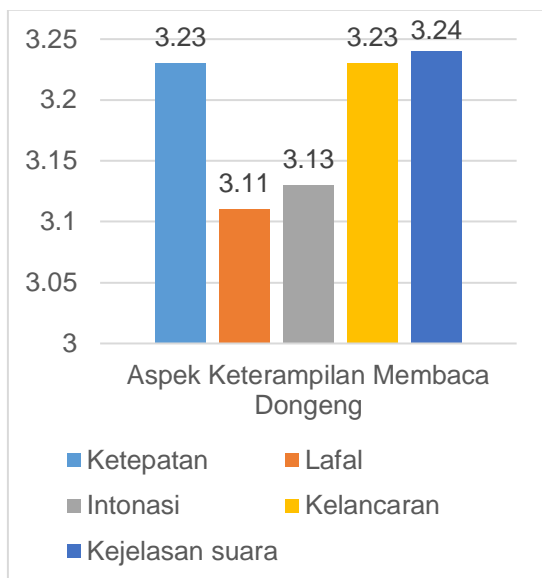
Berdasarkan grafik diagram batang di atas, adanya peningkatan rerata keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat dan prasiklus sampai siklus II. Prasiklus dengan memperoleh rerata 58,46% pada siklus II meningkat menjadi 79,90% adanya peningkatan sebesar 21,44%. Pada tindakan siklus II hasil keterampilan

membaca dongeng seluruh peserta didik mengalami peningkatan sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya tindakan siklus II berhasil.

Table 5 Persentase Kategori Keterampilan Membaca Dongeng melalui Metode *Scramble* Kalimat pada Tema Kebersamaan Kelas II SD Muhammadiyah Bayan TA. 2021/2022 Siklus II

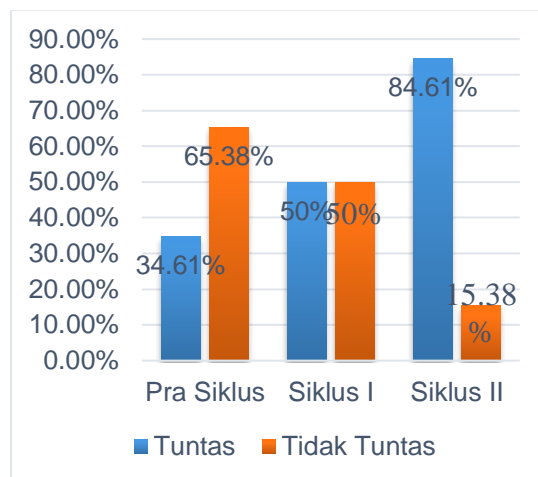
No.	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase Jumlah Peserta Didik (%)	Rata-rata kelas	Jumlah Peserta Didik Mencapai Rata-rata	Persentase Pencapaian Rata-rata (%)
1.	Sangat baik	81-100	9	34,61	70,67	22	84,61
2.	Baik	61-80	16	61,53			
3.	Cukup	41-60	1	3,84			
4.	Kurang	21-40	-	-			
5.	Sangat Kurang	0-20	-	-			
Jumlah			26				
Nilai tertinggi			95				
Nilai terendah			57,5				
Pencapaian rata-rata					Sangat baik		

Berdasarkan dari data diatas maka persentase keterampilan membaca dongeng dapat disimpulkan sebanyak 9 peserta didik dengan kategori sangat baik dengan besar persentase 34,61%. Kategori baik sebanyak 16 peserta didik dengan besar persentase 61,53%. Terdapat 1 peserta didik dalam kategori cukup ialah dengan persentase 3,84%. Tidak terdapat peserta didik dalam kategori kurang dan sangat kurang dengan persentase 0%.



Grafik 4 Diagram Rata-rata Aspek Keterampilan Membaca Dongeng Siklus II

Peningkatan rata-rata keterampilan membaca dongeng diikuti dengan peningkatan pada setiap aspek keterampilan membaca dongeng. Aspek ketepatan mencapai 3,23 naik sebesar 0,28. Aspek lafal mencapai 3,11 naik sebesar 0,47, aspek intonasi 3,13 naik sebesar 0,14 aspek kelancaran naik sebesar 0,29 menjadi 3,23 sedangkan aspek terakhir ialah aspek kejelasan suara naik sebesar 0,30 menjadi 3,24. Berikut ini diagram batang setiap aspek keterampilan membaca dongeng.



Berdasarkan hasil dari diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa hasil tes unjuk kerja keterampilan membaca dongeng melalui metode *scramble* kalimat dengan rata-rata yang telah ditetapkan ialah 75. Hasil prasiklus menunjukkan rata-rata sebesar 58,65. Siklus I peningkatan banyaknya peserta didik mencapai rata-rata sebesar 15,39 dari 34,61% hasil pra siklus menjadi 50,00% di siklus I. Siklus II juga mengalami peningkatan sebanyak 34,61% dari siklus I sebesar 50,00% meningkat menjadi 84,61%. Dengan demikian maka siklus II ini telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai Peningkatan Keterampilan Membaca Dongeng

Melalui Metode *Scramble* Kalimat Pada Tema Kebersamaan Kelas II SD Muhammadiyah Bayan TA. 2021/2022 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *scramble* kalimat dapat meningkatkan keterampilan membaca dongeng pada peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Bayan. Berdasarkan peningkatan rerata keterampilan membaca dongeng ketika tahap pra siklus memperoleh sebanyak 58,46% mengalami peningkatan menjadi 70,67% pada siklus I dan siklus II sebesar 79,90%. 2. Persentase pencapaian rerata keterampilan membaca dongeng mencapai siklus I peningkatan banyaknya peserta didik menacapai rerata sebesar 15,39% dari 34,61% hasil pra siklus menjadi 50,00% di siklus I dan siklus II meningkat menjadi 84,61%.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan yang berguna bagi masa depan serta mengkaji lebih lanjut sehingga penelitian dapat menjadi lebih baik dan hasil maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, F. (2018). Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata.

Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37–46.
<https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.378>

Muslich, M. 2014. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sumantri Syarif, M. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Widoyoko Putra, E. 2018. *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahayu, I. S., Nurhayati, S., & Manik, N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran *Scramble* Pada Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas III SDN Pabuaran Tumpeng 2 Kota Tangerang. *MASALIQ*, 1(3), 191-202.

Rozak, R. W. A., & Mulyati, Y. (2018). Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45-55.

Rukiyah, R. (2018). Dongeng, mendongeng, dan manfaatnya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(1), 99-106.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syarif, I., & Rahmat, R. (2018). Penerapan Model Brain-Based Learning Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Edumas pul - Jurnal Pendidikan*, 2(2), 87–90.
<https://doi.org/10.33487/edumas.pul.v2i2.13>

Sani Abdullah Ridwan, dkk. 2020. *Panduan Praktis Penelitian*

- Tindakan Kelas*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sayekti, O. M. (2020). Peningkatan motivasi membaca permulaan melalui metode scramble kalimat pada siswa Kelas 2 SDN Pandeyan Yogyakarta. *Foundasia*, 11(2).
- Widyaningrum, H. K., & Pratiwi, C. P. (2019). Media Komik pada Materi Cerita Dongeng untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas III. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 37-45.